

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisa

Analisa adalah proses berpikir untuk menguraikan suatu permasalahan atau objek menjadi bagian-bagian kecil agar lebih mudah dipahami dan diteliti. Dalam konteks penelitian ini, analisa dilakukan untuk memahami dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi laju penjualan obat penurun demam sediaan sirup merek Sanmol dan Tempra di Apotek Mahira Farma. Analisis juga bertujuan untuk menemukan pola atau kecenderungan dari data penjualan yang tersedia sehingga dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi yang tepat (Syafnidawaty, 2020).

2.2 Laju

Laju dalam penelitian ini mengacu pada tingkat atau kecepatan suatu peristiwa, dalam hal ini adalah kecepatan penjualan produk obat dalam jangka waktu tertentu. Laju penjualan dapat dihitung berdasarkan jumlah produk yang terjual per periode waktu (misalnya per minggu atau per bulan). Laju ini menjadi penting untuk mengukur performa produk di pasaran dan melihat kecenderungan peningkatan atau penurunan penjualan (Rosyadewi, 2020).

2.3 Penjualan

Penjualan adalah proses pertukaran barang atau jasa dengan nilai tukar berupa uang. Penjualan merupakan bagian penting dari strategi pemasaran dan

merupakan sumber utama pendapatan sebuah perusahaan atau apotek. Penjualan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kualitas produk, harga, promosi, pelayanan, dan kebutuhan konsumen. Semakin tinggi penjualan, maka semakin tinggi pula pendapatan perusahaan (Samari 2019).

2.4 Penjualan di Apotek

Penjualan di apotek bersifat khas karena umumnya berhubungan dengan kesehatan dan seringkali tidak didasarkan pada resep dokter. Salah satu bentuk penjualan tersebut adalah swamedikasi, yaitu pembelian obat secara langsung oleh pasien tanpa resep dokter. Penjualan pada kondisi ini sering dipengaruhi oleh kebutuhan mendesak pasien berdasarkan keluhan kesehatan yang dirasakannya.

2.5 Swamedikasi

Swamedikasi merupakan upaya pengobatan sendiri tanpa didasari resep dokter. Dalam penjualan di Apotek swamedikasi lah yang menjadi alasan utama pasien membeli obat ke Apotek. Pembelian obat tanpa didasari resep dokter atau swamedikasi, biasanya pasien membeli obat dengan logo hijau (bebas), seperti obat penurun demam. Obat penurun demam yang sangat cepat keluar (*fast moving*) di Apotek Mahira Farma adalah Sanmol Sirup dan Tempra Sirup (Tsamrotul, 2021).

2.6 Obat Penurun Demam

Demam merupakan salah satu kondisi medis yang paling sering dialami oleh anak-anak maupun orang dewasa. Demam didefinisikan sebagai kenaikan

suhu tubuh lebih dari 37,5°C, dengan suhu normal tubuh anak berkisar antara 36,5°C sampai 37,5°C. Penyebab umum demam adalah infeksi virus, bakteri, parasit, dan kondisi peradangan lainnya. Penanganan demam dapat dilakukan secara farmakologis (dengan obat) maupun nonfarmakologis. Obat penurun demam biasanya mengandung zat aktif seperti parasetamol atau ibuprofen (Kerja *et al.*, 2022).

2.6 Zat Aktif Penurun Demam Parasetamol

Parasetamol atau acetaminophen (N-acetyl-p-aminophenol) merupakan turunan non-opioid dari p-aminofenol. Obat ini bekerja dengan menghambat enzim siklooksigenase (COX) di sistem saraf pusat sehingga mengurangi sintesis prostaglandin yang menyebabkan demam dan nyeri (Hidayati, 2020).

Keunggulan parasetamol antara lain memiliki indeks terapi yang lebar, bioavailabilitas baik, eliminasi cepat, serta efek samping yang relatif ringan. Meski aman digunakan dalam dosis terapi, overdosis parasetamol dapat menyebabkan kerusakan hati akut karena pembentukan senyawa toksik NAPQI yang tidak dapat dinetralkan oleh glutathion dalam hati (Ventilation *et al.*, 2021).

2.7 Sediaan Obat Sirup Penurun Demam

Sirup adalah bentuk sediaan cair yang mengandung bahan aktif terlarut dalam larutan gula. Keunggulan sediaan sirup adalah memiliki rasa yang manis, warna menarik, dan aroma harum, sehingga mudah diterima oleh anak-anak (Gede *et al.*, 2023). Sirup digunakan untuk mempermudah pemberian obat, khususnya bagi pasien yang kesulitan menelan tablet.

2.8 Definisi Merek

Merek dagang adalah simbol atau nama yang digunakan untuk membedakan produk dari satu produsen dengan produk sejenis dari produsen lainnya. Dalam konteks apotek, produk yang termasuk fast moving umumnya adalah produk dengan merek yang sudah dikenal masyarakat luas dan dibutuhkan secara rutin, seperti obat penurun demam (Husnulwati, 2021).

2.8.1 Sanmol Sirup

Sanmol adalah obat yang mengandung paracetamol, digunakan sebagai pereda nyeri (analgesik) dan penurun demam (antipiretik). Berikut adalah informasi lengkapnya:

1. Indikasi (Kegunaan)

Obat ini bermanfaat untuk menurunkan demam yang disebabkan oleh infeksi, setelah vaksinasi, atau karena kondisi lainnya. Selain itu, obat ini juga membantu meredakan berbagai jenis nyeri ringan hingga sedang. Beberapa contoh nyeri yang dapat diatasi meliputi sakit kepala, nyeri otot, nyeri haid (dismenore), nyeri gigi, serta nyeri pasca-operasi.

2. Kandungan dan Dosis

Kandungan: Paracetamol.

Dosis:

- a. **Tablet (500 mg):** Dosis yang dianjurkan untuk dewasa adalah 1 tablet setiap 4–6 jam, dengan batas maksimal 8 tablet per hari.

Untuk anak usia 12 tahun ke atas, dosisnya sama seperti dosis dewasa.

- b. **Sirup (120 mg/5 mL atau 250 mg/5 mL):** Dosis yang dianjurkan untuk anak usia 1–2 tahun adalah 2,5 mL sebanyak 3–4 kali sehari. Untuk anak usia 3–6 tahun, diberikan 5 mL sebanyak 3–4 kali sehari. Sementara itu, anak usia 7–12 tahun dianjurkan mengonsumsi 10 mL sebanyak 3–4 kali sehari.
- c. **Drop (100 mg/mL):** Untuk bayi di bawah 1 tahun, dosis yang dianjurkan adalah 0,8 mL sebanyak 3–4 kali sehari. Sementara itu, untuk bayi usia 1–2 tahun, diberikan dosis 1,2 mL sebanyak 3–4 kali sehari.
- d. **Suppositoria:** Sesuai berat badan dan usia anak (konsultasikan dengan dokter).

3. Cara Penggunaan

Obat ini sebaiknya dikonsumsi setelah makan untuk mengurangi risiko iritasi pada lambung. Pastikan menggunakan alat ukur dosis yang tepat, terutama untuk bentuk sirup atau drop, agar dosis yang diberikan sesuai. Jangan melebihi dosis harian yang dianjurkan untuk menghindari efek samping yang tidak diinginkan.

4. Efek Samping

Penggunaan obat ini dapat menimbulkan beberapa efek samping, seperti reaksi alergi berupa ruam kulit, serta mual atau muntah. Penggunaan dalam jangka panjang atau melebihi dosis yang

dianjurkan juga dapat menyebabkan kerusakan hati. Oleh karena itu, penting untuk mengikuti petunjuk penggunaan dengan hati-hati.

5. Peringatan

- a. Jangan digunakan jika alergi terhadap paracetamol.
- b. Hindari penggunaan berlebihan karena dapat merusak hati.
- c. Konsultasikan dengan dokter jika digunakan bersama obat lain

6. Penyimpanan

- a. Simpan di tempat sejuk dan kering, jauh dari sinar matahari.
- b. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

7. Keunggulan Sanmol:

- a. Tersedia dalam berbagai bentuk (tablet, sirup, drop, suppositoria).
- b. Aman untuk bayi dan anak jika digunakan sesuai dosis.
- c. Efektif untuk demam dan nyeri.

2.8.2 Tempra

Tempra adalah obat yang juga mengandung paracetamol sebagai bahan aktif utamanya. Seperti Sanmol, Tempra digunakan sebagai analgesik (peredam nyeri) dan antipiretik (penurun demam). Tempra hadir dalam berbagai sediaan yang diformulasikan khusus untuk bayi, anak-anak, dan dewasa.

1. Indikasi (Kegunaan)

Obat ini digunakan untuk menurunkan demam, termasuk demam yang muncul setelah vaksinasi. Selain itu, obat ini efektif

dalam mengatasi nyeri ringan hingga sedang, seperti sakit kepala, nyeri gigi, nyeri otot, serta nyeri yang timbul setelah operasi atau tindakan medis ringan. Penggunaan obat ini membantu meredakan ketidaknyamanan sehingga penderita bisa merasa lebih nyaman dalam beraktivitas.

2. Kandungan dan Dosis

Kandungan: *Paracetamol*.

Dosis berdasarkan sediaan:

- a. **Tempra Drops (80 mg/mL):** Untuk bayi usia 0–1 tahun, dosis yang dianjurkan adalah 0,6 mL sebanyak 3–4 kali sehari. Sementara itu, untuk anak usia 1–2 tahun, diberikan dosis 1,2 mL sebanyak 3–4 kali sehari. Selalu gunakan alat ukur dosis yang tepat untuk memastikan keamanan dan efektivitas penggunaan obat.
- b. **Tempra Syrup (160 mg/5 mL):** Untuk anak usia 2–3 tahun, dosis yang dianjurkan adalah 5 mL sebanyak 3–4 kali sehari. Anak usia 4–5 tahun sebaiknya mengonsumsi 7,5 mL sebanyak 3–4 kali sehari, sementara untuk anak usia 6–8 tahun, dosis yang dianjurkan adalah 10 mL sebanyak 3–4 kali sehari. Pastikan untuk menggunakan alat ukur dosis yang tepat.
- c. **Tempra Forte (250 mg/5 mL):** Anak usia 6–12 tahun dengan dosis 5–10 mL sebanyak 3–4 kali sehari.

- d. **Tempra Tablet (500 mg):** Dewasa dan anak untuk usia lebih dari 12 tahun mengonsumsi 1 tablet setiap 4-6 jam, maksimal penggunaan obat 4 gram sehari.

3. Cara Penggunaan

1. Konsumsi sesuai dosis dan petunjuk dokter atau kemasan.
2. Gunakan sendok takar atau pipet yang disediakan untuk akurasi dosis (pada sirup atau drops).
3. Sebaiknya diminum setelah makan untuk mencegah iritasi lambung.

4. Efek Samping

Tempra umumnya aman jika digunakan sesuai dosis, tetapi dapat menyebabkan:

- a. Reaksi alergi (ruam, gatal).
- b. Gangguan fungsi hati jika dosis berlebihan.
- c. Mual atau muntah pada sebagian kecil pengguna.

5. Peringatan

- a. Jangan digunakan jika alergi terhadap parasetamol.
- b. Hindari penggunaan bersama obat yang juga mengandung parasetamol untuk mencegah overdosis.
- c. Konsultasikan ke dokter jika: Mengalami gangguan fungsi hati atau ginjal atau saat sedang menggunakan obat lain seperti warfarin.

6. Penyimpanan

- a. Simpan di tempat sejuk, kering, dan jauh dari sinar matahari.

- b. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

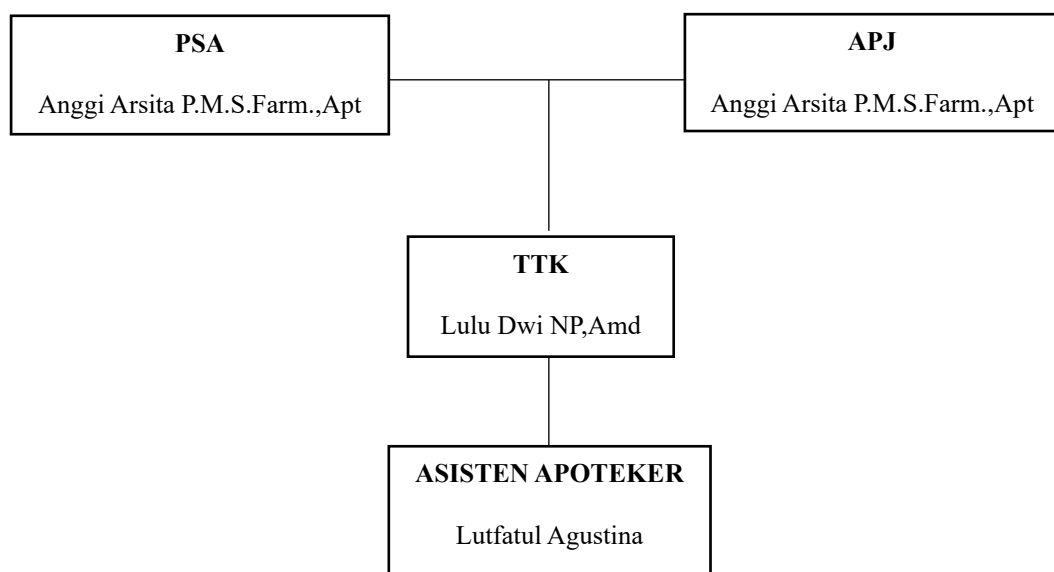
7. Keunggulan Tempura

- a. Diformulasikan dengan dosis yang jelas sesuai usia dan berat badan.
- b. Mudah diberikan karena tersedia dalam bentuk sirup dan drop yang cocok untuk bayi dan anak.
- c. Tidak mengandung alkohol, sehingga aman untuk anak-anak.

2.9 Profil Apotek Mahira Farma

Apotek Mahira Farma adalah Apotek yang berdiri pada tanggal 1 Oktober 2018 berada di wilayah Slawi, tepatnya di Jalan Flores Baru, Kudaile. Apotek Mahira Farma didirikan oleh Ibu Anggi Arsita selaku PSA (Pemilik Sarana Apotek) serta APJ (Apoteker Penanggung Jawab) dari Apotek tersebut. Apotek Mahira Farma memiliki 1 TTK serta 2 orang Asisten Apoteker.

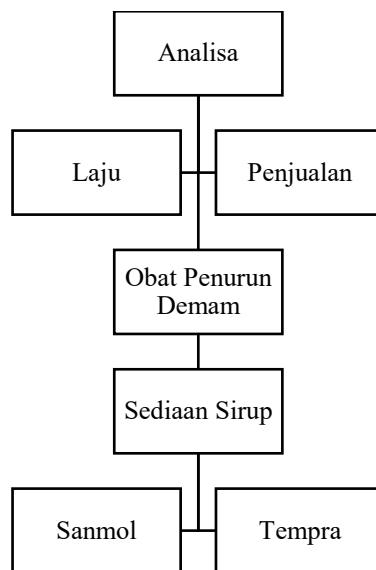
Struktur Organisasi Apotek Mahira Farma sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur organisasi Apotek Mahira Farma

2.10 Kerangka Teori

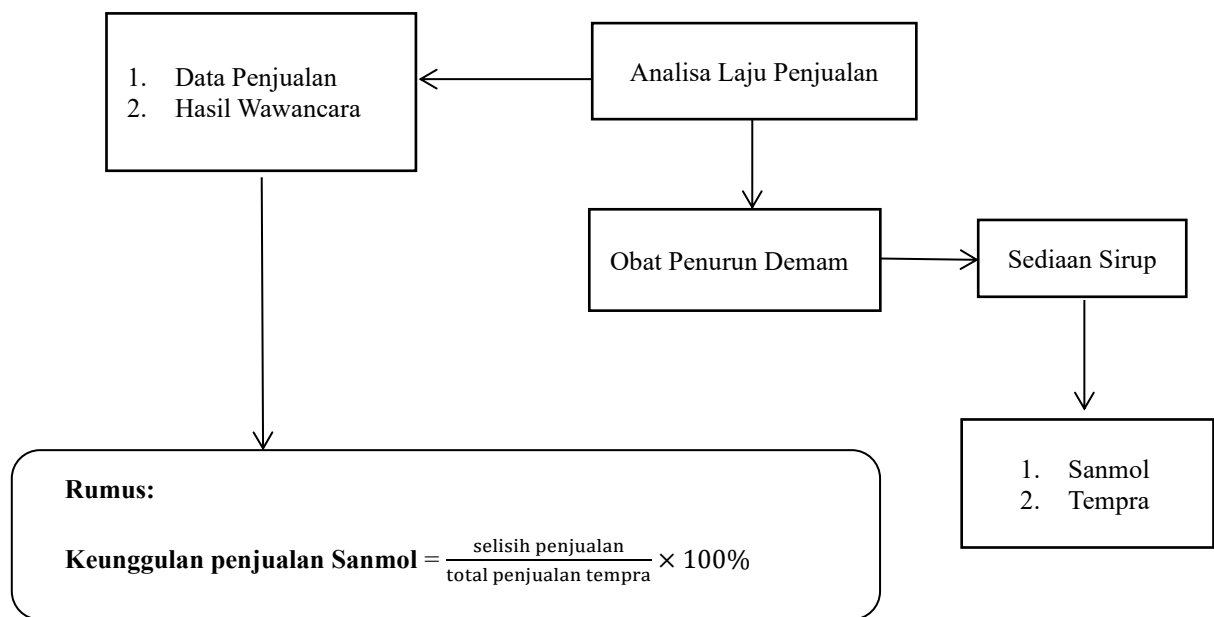
Kerangka teoritis adalah konsep-konsep yang sebenarnya merupakan abstraksi dari hasil pemikiran atau kerangka dan acuan yang pada dasarnya bertujuan mengadakan kesimpulan terhadap dimensi-dimensi. Kerangka teori dibawah ini adalah acuan dari penelitian yang akan di teliti (Moleong, 2018).



Gambar 2.2 Kerangka Teori

2.11 Kerangka Konsep

Notoatmodjo, kerangka konseptual, kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti.



Gambar 2.3 Kerangka Konsep